

Model Kesuksesan Sistem Informasi Untuk Evaluasi Website SMKN 2 Trenggalek

Nesty Arum Damayanti¹⁾ Sulistiowati²⁾ Puspita Kartikasari³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)nestyadamayanti@gmail.com, 2)Sulist@stikom.edu, 3)puspita@stikom.edu

Abstract: Website SMKN 2 Trenggalek is a web company profile in which there are functions to support teaching and learning process in SMKN 2 Trenggalek. Teaching and learning process will be more optimal if the whole school civitas make good use of the website. But in fact not all civitas use the website. So the developers of the website wanted to know the factors that can affect the success of the website for all civitas utilize the existence of website to support the learning process. In general, the application of technology should be evaluated and measured the level of success of its users. During its enactment, the SMKN 2 Trenggalek website has never been evaluated for its success rate measurement. The solution of the problem is the analysis of variables that affect the success of the website by using DeLone and McLean model based on user perception. This model has 3 independent variables, 2 intervening variables and 1 dependent variable that can be used to measure the success rate of a technology. This study aims to determine the effect between the success variables of the website by using the Structural Equation Model (SEM) Partial Least Square (PLS). Sampling technique using Slovin formula and proportional Stratification on school civitas SMKN 2 Trenggalek with the number of 96 respondents. Based on the analysis of DeLone and McLean model from 96 respondents, it can be seen that variables affecting website success are User Satisfaction on Net Benefit, Information Quality to User Satisfaction, Information Quality to Net Benefit, Quality of Information on Usage, Service Quality to User Satisfaction, Quality of Service to Net Benefit, Quality of System to User, User to User Satisfaction, User to Net Benefit..

Keywords: SEM, SmartPLS, successness, DeLone and McLean

SMKN 2 Trenggalek merupakan sekolah terakreditasi A yang berada di Jl. Ronggowarsito Gg. Sidumukti No.1, Trenggalek. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 2004 dan sudah memperoleh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. SMKN 2 Trenggalek dikenal sebagai sekolah kejuruan yang memiliki banyak program keahlian dalam bidang teknik maupun bidang pariwisata. Adapun kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMKN 2 Trenggalek yaitu Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, Jasa Boga dan Patiseri. Pengembangan dan perbaikan sistem pendidikan dan sarana prasarana terus menerus dilakukan secara berkesinambungan oleh pihak SMKN2 Trenggalek guna mempertahankan kualitas dan kepercayaan masyarakat.

Dalam memberikan pelayanan prima, upaya yang dilakukan oleh pihak SMKN 2 Trenggalek adalah dengan mengembangkan sebuah website yang digunakan sebagai sarana

untuk memperkenalkan sekolah sekaligus memberikan informasi mengenai kegiatan dan prestasi sekolah. Namun pada kenyataannya website tidak diakses oleh seluruh guru dan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 sampel siswa terdapat 46 atau sekitar 76,7% siswa yang pernah mengakses website tersebut. Sedangkan dari 30 sampel yang diambil dari seluruh guru, hanya terdapat 12 atau sekitar 40% guru yang mengakses website tersebut. Demi mencapai tujuan pembelajaran maka pihak sekolah ingin mengetahui bagaimana kualitas informasi, layanan dan sistem dari website berdasarkan persepsi pengguna akhir sebagai rekomendasi ke pihak pengelola.

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi, maka dilakukan analisis kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek yang menggunakan model DeLone dan McLean tahun 2003 untuk menganalisis kesuksesan dari sistem informasi yaitu dengan elemen *System Quality* (Kualitas sistem), *Information Quality* (Kualitas informasi), *Service Quality* (Kualitas layanan),

Use (penggunaan), *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) dan *Net Benefit* (Manfaat Bersih)

Penelitian ini memperoleh hasil yang sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan perbaikan *website* oleh pihak pengelola website dalam mengetahui pengaruh dari informasi, sistem dan layanan yang tersedia pada *website* terhadap penggunaan serta manfaat bersihnya. Sehingga kualitas informasi, kualitas sistem dan layanan website yang sudah baik dapat dipertahankan dan meningkatkan sistem, informasi dan layanan yang kurang baik

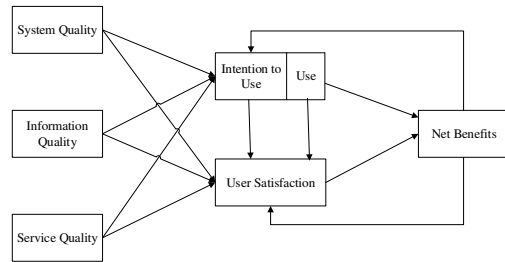
Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini membuktikan:

1. Pengaruh antara Variabel *System Quality* dengan Variabel *Use* pada website SMKN 2 Trenggalek
2. Pengaruh antara Variabel *System Quality* dengan Variabel *User Satisfaction* pada website SMKN 2 Trenggalek.
3. Pengaruh antara Variabel *Information Quality* dengan Variabel *Use* pada website SMKN 2 Trenggalek.
4. Pengaruh antara Variabel *Information Quality* berpengaruh dengan Variabel *User Satisfaction* pada website SMKN 2 Trenggalek.
5. Pengaruh antara Variabel *Service Quality* dengan Variabel *Use* pada website SMKN 2 Trenggalek.
6. Pengaruh antara Variabel *Service Quality* dengan Variabel *User Satisfaction* pada website SMKN 2 Trenggalek.
7. Pengaruh antara Variabel *Use* dengan Variabel *User Satisfaction* pada website SMKN 2 Trenggalek.
8. Pengaruh antara Variabel *Use* dengan Variabel *Net Benefit* pada website SMKN 2 Trenggalek

METODE PENELITIAN

Model DeLone dan Mc Lean

Model DeLone dan McLean berisi tentang kesuksesan *information system* dikemukakan pertama kali pada tahun 1992. Kemudian teori tersebut diperbarui pada tahun 2003.



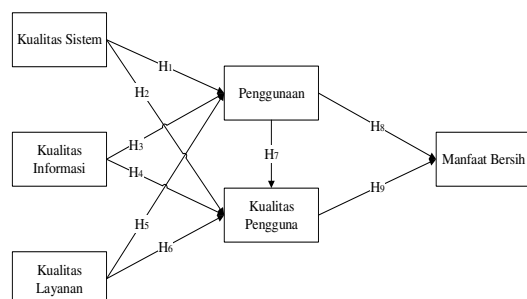
Gambar 1. Model DeLone dan McLean (2003)

Dari model yang telah diperbarui tersebut terdapat enam variabel yaitu:

1. Pengukuran kualitas sistem menggunakan variabel kualitas sistem.
2. Pengukuran kualitas informasi menggunakan variabel kualitas informasi
3. Kualitas layanan yaitu pengembang memberikan pelayanan sistem informasi.
4. Penggunaan adalah intensitas penggunaan suatu sistem oleh penerima dan niat pemakaian.
5. Kepuasan pengguna adalah respon penggunaan terhadap penggunaan keluaran sistem informasi
6. Manfaat bersih adalah dampak sistem informasi pada perilaku pengguna yang mempengaruhi informasi terhadap kinerja organisasi untuk membanu meningkatkan pengetahuan dan efektifitas komunikasi.

HIPOTESIS DAN MODEL KONSEPTUAL

Berdasarkan model DeLone dan McLean, disusunlah hipotesis yang paparkan dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2. Model Konseptual Penelitian

Gambar 2 merupakan model konseptual yang digunakan pada penelitian ini. Hipotesis yang dikembangkan yaitu :

- H1 = Diduga variabel *System Quality* (Kualitas sistem) berpengaruh signifikan terhadap *Use* (penggunaan).
- H2 = Diduga variabel *System Quality* (Kualitas sistem) berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)
- H3 = Diduga variabel *Information Quality* (Kualitas informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Use* (penggunaan)
- H4 = Diduga variabel *Information Quality* (Kualitas informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)
- H5 = Diduga variabel *Service Quality* (kualitas layanan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Use* (penggunaan)
- H6 = Diduga variabel *Service Quality* (kualitas layanan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)
- H7 = Diduga variabel *Use* (penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)
- H8 = Diduga variabel *Use* (penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Net Benefit* (Manfaat Bersih).
- H9 = Diduga variabel *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Net Benefit* (Manfaat Bersih).

METODE PENELITIAN

Penelitian memiliki 3 tahap penyelesaian. Pertama yaitu tahap awal yang berisi identifikasi masalah, studi literatur, pemilihan model, perhitungan sampel.

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang meliputi analisis website, analisis kesuksesan website.

Pada tahap ketiga dilakukan pembuatan kesimpulan yang berisi hasil analisis dan pembahasan serta pemberian rekomendasi dan pembuatan laporan penelitian.

ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden yang disurvei dikelompokkan dalam jenis kelamin, bagian, kelas dan jurusan. Selain itu juga dilakukan analisis karakteristik hasil jawaban responden pada kuisioner

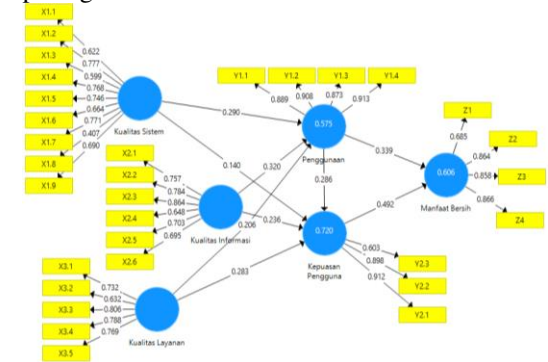
Analisis Struktural Equation Modeling (SEM)

Setelah melakukan analisis deskriptif, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis SEM untuk mengukur tingkat kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek. Tahapan untuk menganalisis adalah dengan melakukan pengujian Outer Model, Bootsrapping dan Inner Model.

1. Pengujian Outer Model

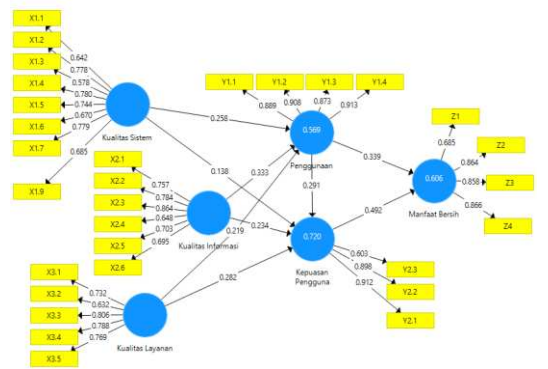
1. Uji Convergent Validity

Dari pengujian *convergen validity* diketahui bahwa indikator dinyatakan baik apabila memiliki nilai loading factor diatas 0,5. Hasil pengolahan masing-masing indikator dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada gambar



Gambar 3 Model Lengkap *Structural Equation Modeling*

Dari gambar 3 terlihat masing terdapat nilai *loading factor* yang berada dibawah 0,5 sehingga harus dilakukan penghapusan indikator.



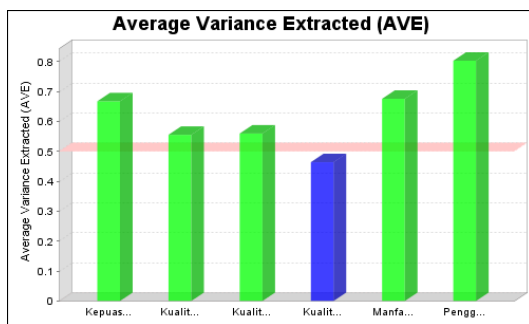
Gambar 4 Model terbaik *Structural Equation Modeling*

Dari gambar 4 terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai diatas 0.5 dan dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini semua indikator memiliki tingkat validitas yang baik

sehingga dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek

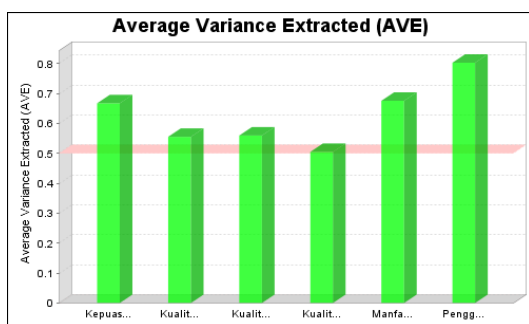
b. Uji . Average Variance Extracted (AVE)

Hasil dari pengujian AVE adalah mengetahui tingkat *convergent validity*. Nilai untuk memenuhi AVE yang baik setiap variable harus bernilai $\geq 0,5$. Pada gambar 5 adalah AVE model lengkap sebelum dilakukan penghapusan. Dari gambar 5 dapat terlihat bahwa variable Kualitas Layanan memiliki AVE dibawah 0,5 sedangkan variable lain yang memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 sudah menunjukkan *convergent validity* yang baik.



Gambar 4 AVE Model lengkap

Setelah dilakukan penghapusan indikator pada variable Kualitas Layanan yang memiliki nilai dibawah 0,5, maka dapat terlihat pada gambar 6 AVE model terbaik.



Gambar 4 AVE Model Terbaik

Untuk melihat nilai AVE masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna	0.667
Kualitas Informasi	0.555
Kualitas	0.560

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Layanan	
Kualitas Sistem	0.505
Manfaat Bersih	0.676
Penggunaan	0.803

Tabel 1 menunjukkan nilai AVE pada setiap variabel berada diatas 0.5. AVE tertinggi berada pada variabel penggunaan dengan nilai 0.803 dan AVE terendah berada pada variabel Kualitas sistem dengan nilai 0.505. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek sudah dapat diandalkan

c. Uji *Discriminant Validity*

Uji *discriminat validity* digunakan untuk melihat nilai *loading factor* suatu indikator dengan indikator lainnya. Untuk memenuhi *discriminat validity* yang baik, suatu indikator pada variabel harus lebih tinggi nilai *loading factornya* dengan indikator pada variabel lain. Untuk melihat perbedaan nilai *loading factor* dapat dilakukan dengan melihat *cross loading*.

Dalam penelitian ini semua indikator pada variabel telah memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding dengan indikator di variabel lain sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian dinyatakan valid secara *convergent validity* maupun *discriminant validity*

d. Uji *Composite Reliability*

Nilai nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* digunakan dalam mengetahui tingkat reliabilitas suatu konstruk apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.06 atau nilai *composite reliability* > 0.7. untuk melihat hasil uji reliabilitas menggunakan PLS dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Nilai Composite Reliability

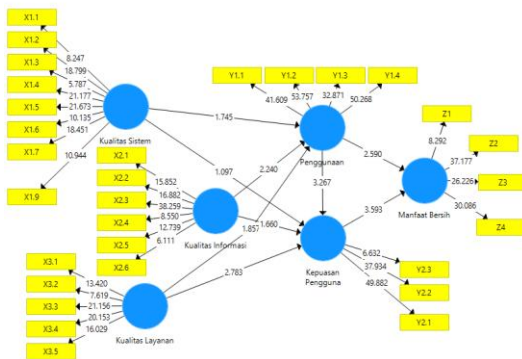
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna	0.739	0.854
Kualitas Informasi	0.838	0.881
Kualitas Layanan	0.803	0.863
Kualitas Sistem	0.859	0.890

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Manfaat Bersih	0.838	0.892
Penggunaan n	0.918	0.942

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena tidak memiliki nilai *cronbach's alpha* < 0.06 dan tidak bernilai *composite reliability* < 0.7 yang artinya jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website telah konsisten.

2. Bootstrapping

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Bootstrapping*. Berikut adalah model yang didapat dari pengujian hipotesis dengan *bootstrapping*.



Gambar 5 *Bootstrapping*

Berdasarkan hasil *bootstrapping* tersebut selanjutnya melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antar konstruk yang ditunjukkan dengan nilai T Statistics.

Indikator dikatakan valid apabila *t-statistic*nya bernilai $\geq 1,96$ atau *P Value* nya bernilai $\leq 0,05$. Pada penelitian ini hasil analisis *bootstrapping* ditunjukkan pada tabel 3

Tabel 3 Uji Hipotesis (*Path Coefisien*)

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	0.492	3.593	0.000
Kualitas Informasi -> Kepuasan	0.234	1.660	0.098

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Pengguna			
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0.333	2.240	0.026
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.282	2.783	0.006
Kualitas Layanan -> Penggunaan	0.219	1.857	0.064
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0.138	1.097	0.273
Kualitas Sistem -> Penggunaan	0.258	1.745	0.082
Penggunaan -> Kepuasan Pengguna	0.291	3.267	0.001
Penggunaan -> Manfaat Bersih	0.339	2.590	0.010

Pengaruh positif dan negatif antar variabel dapat dilihat pada nilai sampel original. Apabila sampel original memiliki nilai negatif, maka kedua variabel berpengaruh negatif dan sebaliknya. Berdasarkan tabel 3 maka didapat kesimpulan sebagai berikut

1. Antara variabel Kepuasan Pengguna dengan variabel Manfaat Bersih memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $3,593 \geq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengunjung *website* SMKN 2 Trenggalek bisa mendapat manfaat bersih apabila telah merasa puas dengan *website*.
2. Antara variabel Kualitas Informasi dengan variabel Kepuasan Pengguna tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $1,660 \leq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas dari informasi yang tersedia pada *website* SMKN 2 Trenggalek tidak mempengaruhi intensitas penggunaan.
3. Antara variabel Kualitas informasi dengan variabel penggunaan memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $2,240 \geq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas informasi yang tersedia pada *website*

SMKN 2 Trenggalek dapat mempengaruhi intensitas penggunaan.

4. Antara variabel Kualitas Layanan dengan variabel Kepuasan Pengguna memiliki hubungan yang signifikan dan positif *t-statistic* $2,783 \geq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas layanan yang tersedia pada website SMKN 2 Trenggalek dapat memberikan kepuasan bagi pengguna.
5. Antara Variabel Kualitas Layanan dengan variabel Penggunaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $1,857 \leq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas layanan yang tersedia pada website SMKN 2 Trenggalek tidak mempengaruhi penggunaan.
6. Antara Variabel Kualitas sistem dengan variabel kepuasan pengguna tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $1,097 \leq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas dari sistem tidak akan mempengaruhi kepuasan pengguna website SMKN 2 Trenggalek
7. Antara Variabel Kualitas sistem dengan variabel penggunaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $1,745 \leq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas dari sistem tidak mempengaruhi intensitas penggunaan website SMKN 2 Trenggalek
8. Antara Variabel penggunaan dengan variabel kepuasan pengguna memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $3,267 \geq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa intensitas penggunaan website SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
9. Antara Variabel penggunaan dengan variabel manfaat bersih memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena *t-statistic* $2,590 \geq 1,96$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa intensitas penggunaan website SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan perolehan manfaat bersihnya

3. Pengujian Inner Model

a) Analisis R^2

Untuk melihat variasi perubahan dapat dilihat nilai R^2 nya apabila semakin tinggi nilai R^2 maka model memiliki tingkat prediksi yang semakin baik. Nilai R^2 yaitu $\geq 0,67$ berarti kuat, rentang nilai $0,33 - 0,66$ berarti sedang dan rentang nilai $0,19 - 0,32$ yang berarti lemah. Hasil pengujian R^2 pada penelitian ini ditunjukkan pada table 6

Tabel 6. *R Square*

Variabel	R Square
kepuasan pengguna	0,720
manfaat bersih	0,606
Penggunaan	0,569

Dari tabel 6 diketahui bahwa nilai R^2 pada variable Keputusan Pengguna sebesar 0,720 yang berarti mampu menjelaskan varian kepuasan pengguna sebesar 72% dan memiliki pengaruh kuat. Variabel manfaat Bersih bernilai R^2 sebesar 0,606 dan berpengaruh sedang. Variabel Pengguna bernilai 0,569 dan berpengaruh sedang

b) Analisis F^2

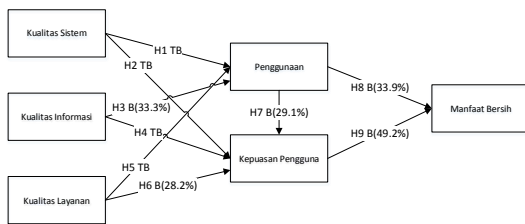
Effect Size yang berada pada rentang nilai $0,02 - 0,14$ dikatakan berpengaruh kecil, pada rentang nilai $0,15 - 0,34$ dikatakan berpengaruh sedang dan $\geq 0,35$ berpengaruh besar. Berdasarkan kriteria tersebut maka pada penelitian ini disimpulkan bahwa :

1. variabel kepuasan pengguna berpengaruh sedang terhadap manfaat bersih karena memiliki nilai F^2 0,271
2. variabel kualitas informasi berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna karena memiliki nilai F^2 0,054.
3. variabel kualitas informasi berpengaruh kecil terhadap penggunaan memiliki nilai F^2 0,076.
4. variabel kualitas layanan berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F^2 0,088
5. variabel kualitas layanan berpengaruh kecil terhadap penggunaan memiliki nilai F^2 0,036
6. variabel kualitas sistem berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F^2 0,016
7. variabel kualitas sistem berpengaruh kecil terhadap penggunaan memiliki nilai F^2 0,037
8. variabel penggunaan berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F^2 0,130
9. variabel penggunaan berpengaruh kecil terhadap manfaat bersih memiliki nilai F^2 0,129

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

Berdasarkan dari pengujian diketahui variabel yang memiliki pengaruh adalah Kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap penggunaan



Gambar 6 tingkat pengaruh antar variabel

1. Variabel *System Quality* (Kualitas sistem) tidak memiliki pengaruh dengan variabel *Use* (penggunaan)
2. Variabel *System Quality* (Kualitas sistem) tidak memiliki pengaruh dengan variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)
3. Variabel *Information Quality* (kualitas informasi) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel *Use* (penggunaan) sebesar 33,3%
4. Variabel *Information Quality* (kualitas informasi) tidak memiliki pengaruh dengan variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)
5. Variabel *Service Quality* (Kualitas Layanan) tidak memiliki pengaruh dengan variabel *Use* (penggunaan)
6. Variabel *Service Quality* (Kualitas Layanan) memiliki pengaruh dengan *User Satisfaction* (kepuasan pengguna) sebesar 28,2%
7. Variabel *Use* (penggunaan) memiliki pengaruh dengan variabel *User Satisfaction* (kepuasan pengguna) sebesar 29,1%
8. Variabel *Use* (penggunaan) memiliki pengaruh dengan variabel *Net Benefit* (Manfaat Bersih) sebesar 33,9%
9. Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh dengan variabel *Manfaat Bersih* sebesar 49,2%

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah kualitas informasi dengan penggunaan, kualitas layanan dengan kepuasan pengguna, penggunaan dengan kepuasan pengguna, penggunaan dengan manfaat bersih dan kepuasan pengguna dengan manfaat bersih.

2. Pembahasan

Untuk mengetahui keadaan saat ini dan keinginan responden dimasa mendatang adalah dengan melihat nilai pada original sampel dan sampel mean pada masing-masing variabel yang berpengaruh. Nilai original sampel menunjukkan keadaan saat ini dan nilai sampel mean menunjukkan keinginan responden terhadap

website di masa mendatang. Jika nilai terbesar original sampel dan sampel mean terletak pada indikator yang sama maka untuk masa yang akan datang perubahan yang diintensifkan yaitu indikator dengan angka yang paling besar. Berikut adalah nilai original sampel dan sampel mean pada penelitian ini.

Tabel 7 Original Sample dan Sample Mean *Kualitas Informasi*

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
X2.1	Website SMKN 2 Trenggalek memberikan informasi sesuai kebutuhan saya terkait layanan dan informasi sekolah	0.757	0.756
X2.2	Data yang ada pada Website SMKN 2 Trenggalek sudah lengkap	0.784	0.783
X2.3	Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya	0.864	0.866
X2.4	Informasi dari Website SMKN 2 Trenggalek tersebut mudah dipahami.	0.648	0.642
X2.5	Informasi dari website SMKN 2 Trenggalek tersebut bersifat detail dan benar bebas dari kesalahan	0.703	0.700
X2.6	Informasi dari website SMKN 2 Trenggalek disajikan dalam waktu yang tepat sehingga informasi dapat diterima tepat waktu	0.695	0.687

Berdasarkan table 7 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kualitas informasi yang memiliki mean dominan sebesar 0,864 yaitu X2.3 dengan pernyataan "Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X2.3 yaitu sebesar 0.866. Sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan penyediaan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 8 Original Sample dan Sample Mean *Kualitas Layanan*

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
------	------------	------	-----------------

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
X3.1	Jaminan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek mencakup informasi yang benar dan bebas dari keraguan	0.732	0.729
X3.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menjamin kebenaran data dan informasi yang disediakan	0.632	0.624
X3.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola	0.806	0.806
X3.4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dipahami sehingga kebutuhan saya terkait pembelajaran dapat terpenuhi	0.788	0.788
X3.5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan media komunikasi dengan pihak pengelola	0.769	0.768

Berdasarkan table 8 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kualitas Layanan yang memiliki mean dominan sebesar 0,806 yaitu X3.3 dengan pernyataan "*Website* SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X3.3 yaitu sebesar 0.806. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara pengguna dengan pihak pengelola

Tabel 9 *Original Sample* dan *Sample Mean* penggunaan

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
Y1.1	Saya sering menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek setiap kali mencari informasi terkait kegiatan sekolah	0.889	0.889
Y1.2	Saya sering mengakses <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek ketika ingin mengetahui Rencana Pembelajaran Semester	0.908	0.908
Y1.3	Saya sering mengetahui kegiatan sekolah melalui <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek	0.873	0.871
Y1.4	Saya akan menggunakan	0.913	0.913

	<i>website</i> SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran		
--	--	--	--

Berdasarkan table 9 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari penggunaan yang memiliki mean dominan sebesar 0,913 yaitu Y1.4 dengan pernyataan "Saya akan menggunakan *website* SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.913. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian konten yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Tabel 10 *Original Sample* dan *Sample Mean* kepuasan pengguna

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
Y2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah	0.912	0.914
Y2.2	Saya merasa keinginan saya terpenuhi dengan layanan yang ada pada <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek	0.898	0.896
Y2.3	Menu dan tampilan yang tersedia di <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dimengerti oleh saya	0.603	0.597

Berdasarkan table 10 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kepuasan pengguna yang memiliki mean dominan sebesar 0,912 yaitu Y2.1 dengan pernyataan "*Website* SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.914. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian konten yang

berkaitan dengan kegiatan sekolah dan layanan sekolah

pada kriteria website yang baik. Rekomendasi diberikan pada variabel yang berpengaruh.

Tabel 11 *Original Sample* dan *Sample Mean* manfaat bersih

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
Z1	Website SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait sekolah dan proses pembelajarannya	0.685	0.675
Z2	Website SMKN 2 Trenggalek meningkatkan mutu belajar mengajar saya	0.864	0.865
Z3	Website SMKN 2 Trenggalek mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan pengelola	0.858	0.857
Z4	Dengan adanya Website SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan	0.866	0.866

Berdasarkan table 4.25 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kepuasan pengguna yang memiliki mean dominan sebesar 0,886 yaitu Z4 dengan pernyataan "Dengan adanya Website SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.886. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian informasi yang terbaru dan relevan sehingga pengguna merasa terbantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

3. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dibuat rekomendasi untuk masa yang akan datang pada website SMKN 2 Trenggalek. Pihak pengembang dapat melakukan peningkatan dan perubahan website berdasarkan hasil rekomendasi yang mengacu

A. Kualitas Informasi → Penggunaan

Variabel	Indikator	Keinginan pengguna (Loding factor)	Persentase
Kualitas Informasi (X2) → Penggunaan (Y1)	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya	86,6%
	Relevan (<i>relevance</i>)		
	Akurat (<i>accurate</i>)		
	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)		

Berdasarkan Sprint Web Solution (2015) website yang baik adalah website yang memberikan konten yang informatif dan relevan agar membantu pengunjung membuat keputusan. Adapun langkah yang harus dilakukan oleh pihak pengembang adalah

- a. Teks konten yang pendek dan terorganisir: Memberikan label topik yang jelas dan membuat teks berita menjadi paragraf kecil. Penulisan konten berita dengan jelas, ringkas dan menarik.
- b. Perbarui konten secara teratur: Pembaruan informasi harus dilakukan secara teratur dan *up to date*. Contohnya informasi kegiatan yang dilakukan oleh sivitas SMKN 2 Trenggalek harus tersedia pada website paling lama 3 hari setelah kegiatan dilaksanakan.

B. Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
Kualitas Layanan (X3) → Kepuasan Pengguna (Y2)	Jaminan (<i>assurance</i>)	Website SMKN 2 Trenggalek memberikan empatimeliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola	80,6%
	Empati (<i>empathy</i>)		

Menurut Suyanto (2009) salah satu kriteria website yang baik adalah adanya interaksi antara pengunjung dengan pihak pengembang. Sesuai dengan yang diinginkan

oleh pengunjung pada masa yang akan datang pihak pengembang harus lebih memperhatikan lagi interaksi dengan pengunjung. Interaksi dapat dilakukan dengan penyediaan forum diskusi yang aktif untuk berdiskusi dengan pengunjung serta pemberian tanggapan yang cepat tentang kritik dan saran dari pengunjung.

C. Penggunaan → kepuasan pengguna

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
Penggunaan (X3) → Kepuasan Pengguna (Y2)	Frekuensi penggunaan (<i>frekuensi of use</i>) Sifat penggunaan (<i>nature of use</i>)	Saya akan menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Tenggalek dalam proses pembelajaran	91,3%

Menurut Suharyanto dan Mailangkay (2016), rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, *website* harus dapat:

- a. Menyediakan konten *teacher-centered* yang memiliki sifat prosedural dan deklaratif serta memiliki definisi yang baik dan jelas. Contoh: siswa diberi materi pelajaran oleh guru
- b. Menyediakan contoh kerja pada material konten untuk memberikan kesempatan dan memberikan pemahaman untuk berlatih. Contoh: menyediakan soal-soal ujian

D. Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
Kepuasan Pengguna (Y2) → Manfaat Bersih (Z)	Efisiensi (<i>efficiency</i>) Keefektifan (<i>effectiveness</i>) Kepuasan (<i>satisfaction</i>)	<i>Website</i> SMKN 2 Tenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah	91,4%

Menurut Suyanto (2009) salah satu kriteria *website* yang baik adalah adanya berisi konten yang up to date dan memiliki sistem navigas yang baik. Untuk mewujudkan keinginan

pengunjung dalam mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan layanan yang diberikan oleh sekolah, pihak pengembang harus:

- a. Selalu melakukan update berita kegiatan yang dilakukan oleh sekolah baik dikegiatan interal dan eksternal
- b. Website harus memiliki sistem navigasi yang bagus agar pengunjung mudah menemukan berita yang dicari. Contoh : pengelompokan kegiatan dan layanan sekolah berdasarkan jenis.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi variabel lain adalah:

1. Variabel kualitas sistem (*system quality*) tidak mempengaruhi variable penggunaan (*use*)
2. Variabel kualitas sistem (*system quality*) tidak mempengaruhi variable kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
3. Variabel kualitas informasi (*information quality*) mempengaruhi variable penggunaan (*use*) yang artinya setiap ada peningkatan kualitas informasi akan meningkatkan penggunaan
4. Variable kualitas informasi (*information quality*) tidak mempengaruhi variable kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
5. Variable kualitas layanan (*service quality*) tidak berpengaruh terhadap variable penggunaan (*use*)
6. Variable kualitas layanan (*service quality*) mempengaruhi variable kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yang artinya setiap ada peningkatan kualitas layanan akan meningkatkan kepuasan pengguna
7. Variable penggunaan (*use*) mempengaruhi variable kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yang artinya setiap ada peningkatan penggunaan akan meningkatkan kepuasan pengguna
8. Variable penggunaan (*use*) mempengaruhi manfaat bersih (*net benefit*) yang artinya setiap ada peningkatan pada penggunaan akan meningkatkan manfaat bersih
9. Variable kepuasan pengguna (*use*) mempengaruhi manfaat bersih (*net benefit*) yang artinya setiap ada peningkatan pada kepuasan pengguna akan meningkatkan manfaat bersih.

Adapun rekomendasi yang berikan adalah

- a. Penulisan berita yang singkat dan jelas sehingga maksud dan tujuan dari berita tersebut mudah dimengerti oleh pengunjung.
- b. Pemberian konten yang selalu *up to date* dan relevan.
- c. Menyediakan forum diskusi .
- d. Lebih tanggap terhadap kritik dan saran dari pengunjung.
- e. Menyediakan konten yang bersifat *teacher-centered* seperti pemberian materi pelajaran oleh guru.
- f. Menyediakan contoh kerja (*work example*) seperti menyediakan soal soal latihan belajar.
- g. Menyediakan sistem navigasi yang bagus agar pengunjung mudah menemukan berita yang dicari.

2. Saran

1. Pihak Pengembang website SMKN 2 Trenggalek diharapkan untuk lebih memperhatikan kualitas informasi, layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna untuk meningkatkan manfaat dari website.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk lebih memperhatikan perolehan data dengan kuisiner sehingga bisa menghasilkan data kuesioner yang tidak sembarangan. Karena dapat mempengaruhi hasil dari penelitian pada *website* SMKN 2 Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- Dachlan, U. (2014). *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling* . Semarang: Lentera Ilmu
- DeLone, W., and McLean E.R. (1992). *Information system success: The Quest for The Dependent Variable*. Information System Reseach
- DeLone, W., and McLean E.R. (2003). *Information system success: A Ten Year Update*. Journal of MIS.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivarite dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Struktural Equation Modeling*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guritno, S. (2011). *Theory and Application of IT Reserach Metodologi Penelitian*

Teknologi Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Haryono, S. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. Jakarta Timur: Luximo Metro Media.
- Iskandar. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Social*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Santoso, S. (2011). *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Solution, Spritz Web. (2015, Agustus 21). Good Website Characteristics. Dipetik Januari 28, 2018, dari Spritz Web Solution: <http://www.spritzweb.com/resources/good-website-characteristics.html>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yusuf, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.